

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap roman *Poil de Carotte* ditemukan hasil analisis dan interpretasi data yang dilakukan yaitu melalui pendekatan psikologi sastra berdasarkan struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, *Id*, *Ego*, dan *Superego* yaitu sebagai berikut.

Id memberi pengaruh yang besar terhadap sikap dan kepribadian tokoh utama Poil de Carotte. Kepribadian Poil de Carotte banyak dipengaruhi oleh sistem *id* yang berkaitan dengan dorongan-dorongan biologis dan bersifat primitif yang terus mendesak keluar untuk segera dipenuhi. *Id* dalam diri Poil de Carotte berupa rasa kecewa yang sangat besar akan perlakuan madame Lepic kepadanya. *Id* Poil de Carotte hanya terus menuntut keinginan untuk menunjukkan rasa kecewa dan keluar dari kekecewaan tersebut.

Hasrat-hasrat *id* Poil de Carotte bertemu *Ego*, kemudian *id* berusaha mendesak *ego* untuk mewujudkan keinginan-keinginan tersebut. Sehingga *Ego* muncul dalam diri Poil de Carotte. *Ego* bertindak sebagai eksekutor yang tunduk terhadap keinginan *id*. Hal tersebut terlihat dalam cerita bahwa Poil de Carotte bersikeras dalam menolak perintah madame Lepic. Tidak hanya itu, ia melakukan pemberontakan sebagai tanda bahwa ia tidak ingin diberlakukan semena-mena oleh madame Lepic salah satunya yaitu melakukan aksi sehari tanpa minum, dan ingin membuktikan bahwa dirinya berguna bagi keluarga.

Walaupun *id* lebih menguasai diri Poil de Carotte, *superego* dalam dirinya tidak menghilang secara keseluruhan. *Superego* memberikan prinsip-prinsip moralitas dan idealis untuk merintangai keinginan *id* yang kacau. Suara hati atau hati nurani membimbing Poil de Carotte agar dapat mengontrol sikap dan perilakunya. Seperti saat Poil de Carotte tetap menjalankan perintah madame Lepic walaupun dengan berat hati menerimanya. *Superego* berusaha hadir dalam setiap pergumulan *ego* saat akan mewujudkan keinginan *Id*.

Menurut penjelasan di atas didapatkan bahwa kepribadian yang tergambar dalam tokoh Poil de Carotte, yakni Poil de Carotte merupakan anak yang keras kepala, pemberontak, mudah cemburu, dan mudah kecewa. Hal tersebut didapat dari hasil analisis yang menunjukkan terdapat dua puluh tiga kutipan yang melukiskan kepribadian Poil de Carotte sebagai tokoh utama, yakni terbagi ke dalam tiga kategori ditinjau dari struktur kepribadian yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Kepribadian yang tergambar dalam tokoh Poil de Carotte dapat dibuktikan melalui kejadian-kejadian yang dialami oleh tokoh utama dan hubungannya dengan tokoh-tokoh lain. Tokoh yang memberi pengaruh paling besar dalam pembentukan kepribadian Poil de Carotte adalah madame Lepic. Tidak hanya itu, kepribadian Poil de Carotte dipengaruhi juga oleh hubungannya dengan tokoh M. Lepic, Félix, dan Ernestine.

Temuan penelitian tersebut dapat dibuktikan setelah melakukan penganalisan unsur-unsur instrinsik secara parsial, yaitu alur, tokoh, dan latar. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa cerita dalam roman Poil de Carotte berjalan maju, dapat dilihat dari cara penyampaian cerita Jules

Renard yang menceritakan kejadian demi kejadian secara beruntut. Tokoh-tokoh yang tersaji di dalam roman ini adalah Poil de Carotte sebagai tokoh utama, madame Lepic, monsieur Lepic, Félix, Honorine, Agathe, dan Parrain. Jules Renard mencantumkan beberapa tempat di dalam cerita, tetapi tempat yang paling banyak dimunculkan dalam cerita adalah kediaman keluarga Lepic. Sedangkan latar waktu dalam roman ini tidak disebutkan secara spesifik tahun dan tanggal, Renard hanya mencantumkan keterangan waktu seperti pagi hari, malam hari, hari minggu, musim dingin dan tahun baru.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif bagi dunia pengajaran dan dunia pendidikan yang menggunakan karya sastra sebagai media pembelajaran. Roman merupakan media efektif untuk memahami dan menanamkan berbagai kepribadian manusia melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan di dalamnya. Penelitian ini mengidentifikasi kepribadian tokoh utama dalam roman *Poil de Carotte*, hal ini dapat diaplikasikan oleh mahasiswa calon pendidik dalam memahami kepribadian seseorang. Karena pemahaman tentang kepribadian seseorang sangat diperlukan sebagai bekal agar calon pendidik mudah memahami calon peserta didik yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Tidak hanya itu, memahami kepribadian melalui karya sastra dapat menjadi pembelajaran tersendiri bagi mahasiswa calon pendidik dalam menanamkan kepribadian yang baik dan santun. Karena guru merupakan panutan bagi peserta didiknya.

Selanjutnya, penelitian ini dapat diaplikasikan dalam mata kuliah *Littérature Française II* di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta. Karena roman tersebut merupakan salah satu roman abad XIX, di mana pada mata kuliah *Littérature Française II* mahasiswa mempelajari kesusastraan Prancis abad XIX. Selain itu, roman tersebut tidak dibahas dalam buku *Littérature Française*, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai salah satu karya sastra abad XIX, yaitu roman *Poil de Carotte* dan juga Jules Renard sebagai salah satu penulis Prancis abad XIX.

Kemudian, penelitian ini juga dapat diimplikasikan dalam mata kuliah *Réception Écrite III* dan juga *Traduction* di Prodi PBP UNJ. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa belajar untuk memahami isi sebuah teks bahasa Prancis. Karena terdapat roman *Poil de Carotte* dalam bentuk versi *Français Facile* sebagai bahan bacaan, maka roman tersebut dapat menjadi rujukan sebagai bahan pembelajaran.

C. Saran

Selama melakukan penelitian kepribadian tokoh utama dalam roman *Poil de Carotte* karya Jules Renard, penulis menyadari bahwa masih banyak bahasan menarik yang dapat dikaji lebih mendalam terhadap roman *Poil de carotte*. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dikemukakan saran-saran yang dapat dipertimbangkan mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang akan melakukan penelitian ini berikutnya.

Penelitian roman *Poil de Carotte* ini untuk memperoleh temuan kepribadian tokoh utama dibatasi hanya dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik menggunakan pendekatan strukturalisme. Roman *Poil de Carotte* merupakan salah satu roman otobiografi Jules Renard, berarti adanya hubungan antara penulis dengan karyanya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam mengenai keterkaitan antara Jules Renard dengan karyanya yaitu roman *Poil de Carotte*. Selain itu, dalam meneliti kepribadian masih terdapat banyak metode yang dapat dilakukan yaitu melalui dinamika kepribadian atau dilihat berdasarkan tipologi kepribadian.